

BAB IV

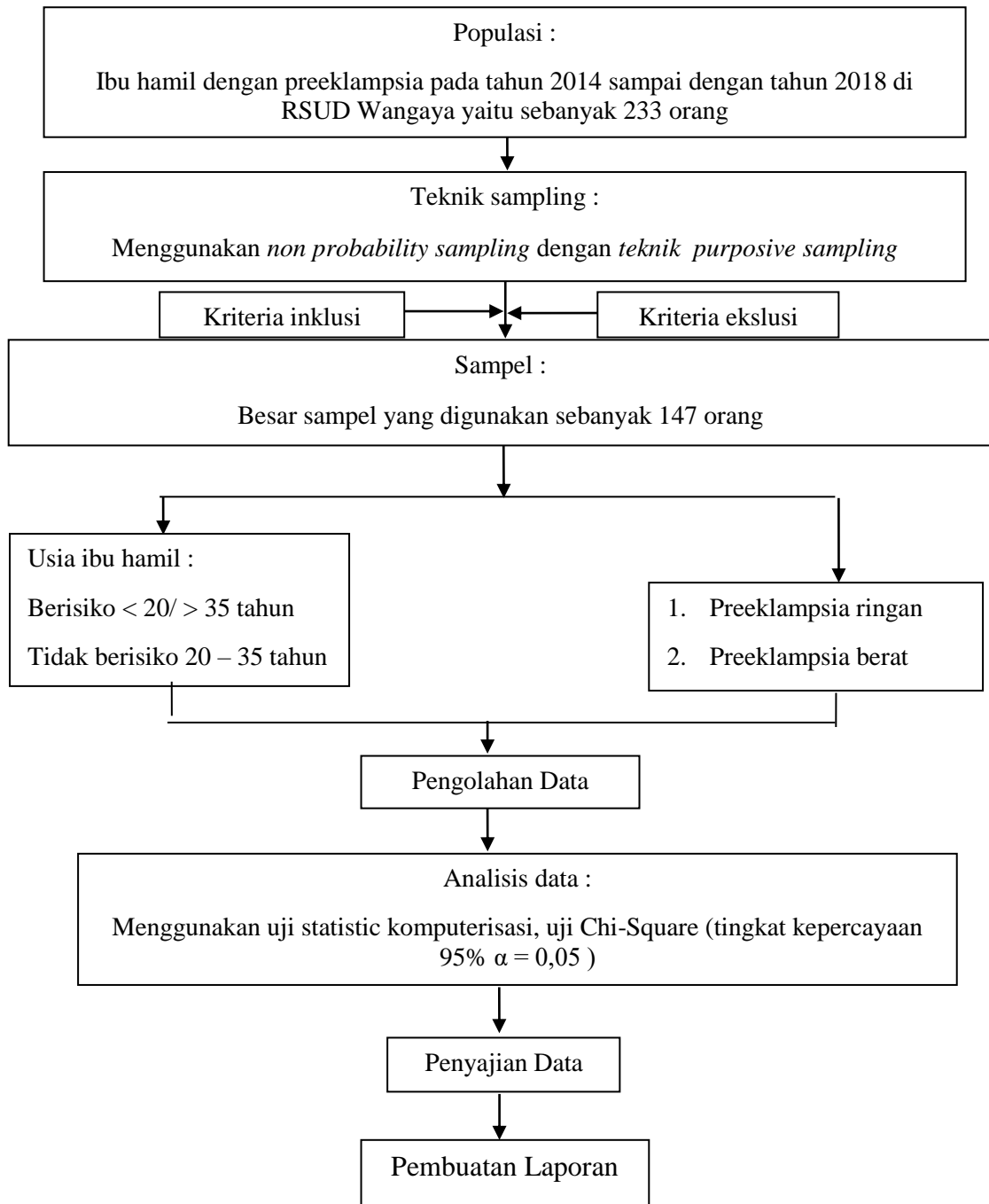
METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian

Penelitian ini akan menggunakan rancangan korelasional. Penelitian Korelasional adalah penelitian yang mengkaji hubungan antar variabel dengan tujuan mengungkapkan hubungan korelatifnya dengan peneliti dapat mencari, menjelaskan, memperkirakan dan menguji berdasarkan teori yang ada (Nursalam, 2017)

Pada penelitian ini peneliti melakukan penelitian tentang hubungan antara usia ibu hamil dengan kejadian preeklampsia. Model pendekatan subyek pada penelitian ini menggunakan model retrospektif. Penelitian retrospektif adalah penelitian dengan melakukan pengukuran atau pengamatan berdasarkan data atau masalah yang sudah terjadi atau sudah lewat pada masa sebelumnya (Setiadi, 2013). Pada penelitian ini, peneliti akan meneliti catatan medis atau rekam medis ibu hamil dengan preeklampsia di RSUD Wangaya tahun 2014 sampai dengan 2018.

B. Alur Penelitian



Gambar 2

Kerangka Alur Hubungan Usia dengan Derajat Preeklampsia Di RSUD Wangaya Tahun 2019

C. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini telah dilaksanakan di Rumah Sakit Umum Daerah Wangaya, proses pencatatan data telah dilakukan di ruang Rekam Medik RSUD Wangaya. Proses penyusunan skripsi ini dilakukan dari tanggal 15 April 2019 - 13 Mei 2019.

D. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian adalah subjek yang memenuhi kriteria yang telah ditetapkan (Nursalam, 2017b). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu hamil dengan preeklampsia di RSUD Wangaya dari tahun 2014 - 2018. Jumlah populasi sebanyak 233 orang.

2. Sampel Penelitian

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dapat dipergunakan sebagai subyek penelitian melalui sampling. Sedangkan sampling adalah proses penyeleksian porsi dari populasi yang dapat mewakili populasi yang ada (Nursalam, 2017b). Pada penelitian ini yang menjadi sampel adalah ibu hamil primigravida yang mengalami preeklampsia di RSUD Wangaya pada tahun 2014 – 2018 yang memenuhi kriteria inklusi, sebanyak 147.

Karakteristik sampel sebagai berikut :

a. Kriteria inklusi

Kriteria inklusi adalah karakteristik umum subjek penelitian dari suatu populasi target yang terjangkau dan akan diteliti (Nursalam, 2017b). Kriteria inklusi dalam penelitian ini adalah : Ibu hamil dengan preeklampsia di RSUD Wangaya pada tahun 2014 – 2018.

b. Kriteria eksklusi

Kriteria eksklusi adalah menghilangkan atau mengeluarkan subjek yang memenuhi kriteria inklusi dari studi karena berbagai sebab (Nursalam, 2017b). Dalam penelitian ini yang termasuk kriteria eksklusi adalah : ibu dengan preeklampsia yang tidak memiliki dokumentasi / catatan rekam medik yang tidak lengkap, ibu hamil dengan multigravida / grandegravida, ibu dengan DM, ibu dengan riwayat hipertensi , ibu dengan riwayat preeklampsia sebelumnya dan paritas di RSUD Wangaya tahun 2014 – 2018.

3. Jumlah dan Besar Sampel

Menurut Nursalam (2017), sampel dalam penelitian ini menggunakan besar sampel yaitu :

$$n = \frac{N}{1 + N(d)^2}$$

Keterangan :

n : Besar Sampel

N : Besar Populasi

d : Tingkat Signifikansi (0,05)

berdasarkan besar populasi diatas maka jumlah sampel untuk penelitian ini dihitung sebagai berikut :

$$n = \frac{N}{1 + N (d)^2}$$
$$n = \frac{233}{1 + 233 (0,05)^2} = 147$$

Berdasarkan perhitungan rumus diatas maka besar sampel minimal yang diperlukan adalah 147 orang.

4. Teknik Sampling

Teknik sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel, agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subyek penelian (Nursalam, 2017). Teknik sampling yang digunakan dalam pengambilan sampel adalah *non probability sampling* dengan *purposive sampling*. *Purposive sampling* adalah suatu teknik penetapan sampel dengan cara memilih sampel diantara populasi sesuai dengan yang dikehendaki peneliti (tujuan/masalah dalam penelitian), sehingga sampel tersebut dapat mewakili karakteristik populasi yang telah dikenal sebelumnya (Nursalam, 2017).

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis dan data yang dikumpulkan

Data adalah hasil pencatatan penelitian, baik yang berupa fakta maupun angka. Dalam penelitian ini data yang dikumpulkan adalah data sekunder. Data sekunder adalah data yang tidak langsung memberikan data kepada peneliti (Sugiyono, 2016).

Data sekunder yang digunakan dalam penelitian ini yaitu data yang di dapat dari catatan rekam medik pasien berupa ibu hamil dengan preeklampsia dan usia ibu saat hamil di RSUD Wangaya pada tahun 2014 – 2018.

2. Metode pengumpulan data

Pengumpulan data adalah suatu proses pendekatan kepada subjek dan proses pengumpulan karakteristik subjek yang diperlukan dalam suatu penelitian (Nursalam, 2017b). Berikut langkah – langkah pengumpulan data yang akan dilakukan dalam penelitian ini yaitu :

- a. Mengajukan ijin penelitian kepada Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar melalui bidang pendidikan Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar.
- b. Mengajukan surat permohonan ijin dari Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Denpasar yang ditujukan ke Direktorat Poltekkes Denpasar Bagian Penelitian.
- c. Mengajukan surat permohonan ijin melakukan penelitian ke Badan Penanaman Modal dan Perijinan Provinsi Bali.
- d. Mengajukan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian ke Badan Kesatuan Bangsa dan Politik Kota Denpasar.
- e. Mengajukan surat permohonan ijin untuk melakukan penelitian ke Dinas Kesehatan Kota Denpasar.
- f. Peneliti membawa surat ijin penelitian kepada bagian Diklat RSUD Wangaya kota Denpasar.

- g. Setelah surat ijin dikeluarkan oleh bagian Diklat RSUD Wangaya Kota Denpasar, selanjutnya peneliti melakukan pendekatan kepada Kepala Instalasi Ruang Rekam Medik RSUD Wangaya dan menjelaskan maksud dan tujuan penelitian.
- h. Proses pengumpulan data dengan mencari no RM ibu dengan preeklampsia, dan selanjutnya mencari data di ruang Rekam Medik.
- i. Melakukan pemilihan sampel yang memenuhi kriteria inklusi dan eksklusi untuk pengisian lembar dokumentasi.
- j. Melakukan pengecekan kelengkapan data yang telah diisi di lembar dokumentasi.
- k. Mengelola data yang telah diperoleh dari pengisian lembar dokumentasi.
- l. Merekapitulasi dan mencatat data yang diperoleh pada lembar rekapitulasi (*master table*) untuk diolah.

3. Instrumen Pengumpulan Data

Instrument adalah data yang berisi catatan tentang data yang akan digunakan serta cara pengumpulan data (Sugiyono, 2016). Instrumen pengumpulan data dalam penelitian ini adalah lembar dokumentasi untuk dapat mengetahui kejadian preeklampsia pada ibu hamil dan usia saat ibu hamil di RSUD Wangaya.

F. Pengolahan dan Analisa Data

1. Teknik pengolahan data

Langkah – langkah dalam melakukan pengolah data menurut (Sugiyono, 2016) yaitu sebagai berikut :

a. Editing

Merupakan tahap memeriksa kejelasan dan kelengkapan pengisian instrumen pengumpulan data. Peneliti telah memeriksa kembali hasil observasi usia ibu saat hamil dan dengan kejadian preeklampsia di RSUD Wangaya pada tahun 2014 – 2018.

b. Koding

Proses identifikasi dan klasifikasi dari setiap data yang terdapat dalam instrument penelitian. Data sesuai variabel didapat dari rekam medik yang sudah terkumpul diperiksa kelengkapannya, kemudian hasil pengukuran dan penilitian diberikan kode sesuai ketentuan karakteristik responden yang terdiri dari :

- 1) Usia : usia 20 – 35 tahun kode 1, usia < 20 / > 35 tahun kode 2.
- 2) Preeklampsia : preeklampsia ringan kode 1, preeklampsia berat kode 2.

c. Entry dan Transferring

Memasukan data dalam komputer kemudian disimpan dalam bentuk CD.

d. *Cleaning atau Tabulasi*

Memeriksa kembali data – data yang sudah di- *entry* untuk mengetahui ada kesalahan atau tidak. Kesalahan data tersebut dimungkinkan terjadi saat kita meng-*entry* data ke komputer.

2. Teknik analisa data

a. Analisa univariat

Analisis univariat (deskriptif) merupakan suatu prosedur pengolahan data dengan menggambarkan dan meringkas data secara ilmiah dalam bentuk tabel atau grafik (Nursalam, 2017b). Data yang disajikan di dapat dari rekam medik yang sudah terkumpul dan diperiksa kelengkapannya, kemudian hasil pengukuran dan penelitian diberikan kode sebagai berikut :

- 1) Usia : usia 20 – 35 tahun kode 1, usia < 20 / > 35 tahun kode 2.
- 2) Preeklampsia : preeklampsia ringan kode 1, preeklampsia berat kode 2.

b. Analisa bivariat

Analisis bivariate dilakukan dengan, terhadap dua variabel yang diduga berhubungan atau berkorelasi (Setiadi, 2013). Hal ini berguna untuk membuktikan atau menguji hipotesis yang telah dibuat. Untuk mengetahui hubungan usia dengan derajat preeklampsia di RSUD Wangaya. Dilakukan uji statistik dengan komputerisasi menggunakan program komputer, melalui metode analisa Korelasi Chi – Square (X^2) dengan nilai $\alpha = 0,05$ (Sugiyono, 2016).

Apabila *p-value* pada kolom *Asimp Sig. (2-sided)* $\leq \alpha$, maka H_0 ditolak atau hubungan yang signifikan antar variabel dari penelitian yang dilakukan.

Sedangkan apabila *p-value* pada kolom *Asimp Sig. (2-sided)* $> \alpha$, maka H_0 gagal ditolak atau tidak ada hubungan anatar variabel pada uji *chi-square*. Tujuan analisis ini adalah untuk mengetahui hubungan variabel dependen dan variabel independen dengan skala nominal dan mempunyai sampel yang besar dengan tingkat signifikan peneliti tetapkan adalah $p \leq 0,05$ yang artinya H_0 ditolak (Nursalam, 2017b).

Untuk mengetahui kekuatan antar variabel hubungan pada uji chi-square ini, dapat dilihat dari angka odds ratio. Odds (OR) adalah ukuran faktor risiko dengan suatu kejadian dihitung dari angka kejadian pada kelompok berisiko dibandingkan angka kejadian penyakit pada kelompok yang tidak berisiko (Hartono, 2007).

G. Etika Penelitian

Pada penelitian ilmu keperawatan, karena hampir 90 % subjek yang diperlukan adalah manusia, maka peneliti harus memahami prinsip – prinsip etika penelitian. Jika hal ini tidak dilaksanakan maka peneliti akan melanggar hak – hak (otonomi) manusia yang kebetulan sebagai subjek dalam penelitian (Nursalam, 2017b).

1. Respect for privacy and confidentiality

Setiap manusia memiliki hak – hak dasar individu termasuk privasi dan kebebasan individu. Adapun, tidak semua orang menginginkan informasinya diketahui orang lain, sehingga peneliti perlu memerhatikan hak – hak dasar individu tersebut. Dalam aplikasinya, disini peneliti tidak menampilkan informasi mengenai identitas baik nama maupun alamat asal subjek dalam alat ukur dan

hanya menuliskan kode pada lembar pengumpulan data atau hasil penelitian yang akan disajikan untuk menjaga anonimisasi dan kerahasiaan identitas subjek (Sumantri, 2013).